

ABSTRAK

Muhamad Jackie Al Ubaidah Lubis, Analisa Risiko Kebisingan Getaran Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di Divisi Pertambangan Di PT.Semen Baturaja (SIG) Tbk (dibawah bimbingan **Ferry Desromi, M.T** dan **Dr. Enda Kartika Sari, M.si**)

Pada hakekatnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu usaha untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari berbagai risiko kecelakaan dan bahaya, baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Sumber-sumber bahaya perlu dikendalikan untuk mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif kuantitatif. Untuk melakukan analisis kecelakaan kerja di PT.Semen Baturaja dilakukan beberapa langkah pengolahan data. Pengolahan data diawali dengan mengidentifikasi kejadian risiko K3 dengan cara melakukan wawancara langsung dilapangan dan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan gambaran kejadian risiko K3 yang di alami sebanyak 37 pekerja. Berdasarkan analisis Failure Mode and Effect analysis (FMEA) factor resiko tertinggi terdapat pada luka/memar/terpeleset dengan kejadian resiko terkena lemparan batuan dengan proporsi 18 persen dengan nilai Risk Priority Number (RPN) 122,41.

Kata kunci: Risiko Kebisingan, Getaran, Keselamatan

ABSTRACT

Muhamad Jackie Al Ubaidah Lubis, Vibration Noise Risk Analysis on Occupational Safety and Health (K3) in the Mining Division at PT. Semen Baturaja (SIG) Tbk (under the guidance of **Ferry Desromi, M.T** and **Dr. Enda Kartika Sari, M.si**)

In essence, Occupational Safety and Health (K3) is an effort to create protection and security from various risks of accidents and hazards, both physical, mental and emotional for workers, companies, communities and the environment. Hazard sources need to be controlled to reduce work-related accidents and diseases.

pt cement In this study, the researcher used a quantitative descriptive research method. To carry out an analysis of work accidents at PT. Semen Baturaja, several data processing steps are carried out. Data processing begins with identifying OHS risk events by conducting direct interviews in the field and using a questionnaire to get an overview of OHS risk events experienced by 37 workers. Based on the Failure Mode and Effect analysis (FMEA) analysis, the highest risk factors are injuries/bruises/slips with the risk of being hit by a rock with a proportion of 18 percent with a Risk Priority Number (RPN) value of 122.41.

Keywords: Noise Risk, Vibration, Safety